

Nama : Dadang Febianto
 Npm : 2112011028
 Dosen : Siti Nurharanah, S.H., M.H.
 Matkul : Hukum perikatan

Resume tentang perjanjian, Bentuk, klasifikasi dan asas-asas perjanjian.

A. Pengertian Perjanjian

Perjanjian adalah suatu peristiwa dimana seseorang berjanji kepada seseorang lain atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu.

B. Bentuk Perjanjian

Perjanjian dapat dibuat secara lisan maupun tertulis, dalam hal ini dibuat secara tertulis yang berguna sebagai alat bukti apabila terjadi perselisihan kedua belah pihak.

C. Klasifikasi Perjanjian.

1. Perjanjian sepihak dan timbal balik, adalah perjanjian yang dinyatakan oleh salah satu pihak, tapi berakibat dua pihak yaitu kreditur dan debitur. Contohnya hibah (1666 KUHPer) dan wasiat (875 KUHPer).

dan Perjanjian timbal balik adalah perjanjian yang mempunyai hak pada salah satu pihak dan hak itu jadi kewajiban lawannya. Contohnya jual beli (1457 KUHPer).

2. Perjanjian Cuma - cuma dan atas beban, adalah perjanjian yang memberikan keuntungan pada salah satu pihak. Contohnya hibah (1666 KUHPer). dan atas beban adalah perjanjian yang menyatakan prestasi dari pihak 1 terdapat tigen prestasi dari lawannya dan antara ada lukungannya atas suatu titel. contohnya, jual beli, tukar menukar, dan lain sbgnya.

3. Perjanjian bernama dan tidak bernama, adalah perjanjian yang dikenal dalam nama tertentu dan mempunyai pengaturan khusus dalam undang - undang. dan tidak bernama adalah perjanjian yang tidak diberi nama dan pengaturannya secara khusus dalam undang - undang.

4. Perjanjian konsensual dan fill. adalah Perjanjian yang dilakukan dua pihak. atau lebih, dimana bila mencapai persetujuan hendak mencapai untuk mengadakan perikatan. (pasal 1338 KUHPer). Perjanjian fill adalah perjanjian antara dua orang atau lebih. dimana keterikatan mereka karena perbuatan ril bukan persetujuan.

5. Perjanjian Obligatoir dan kebendaan, adalah perjanjian yang hanya menyoalkan kerepakan para pihak untuk melakukan penyerahan. Suatu benda kepada pihak lain. Dan perjanjian kebendaan adalah dengan mana seseorang menyerahkan harta atas suatu benda kpd pihak lain.
6. Perjanjian formal. Adalah perjanjian yang harus memenuhi asas konsensus tapi harus tertuang dalam bentuk formalitas
7. Perjanjian liberatoir, Perjanjian pembuktian, perjanjian untung-untungan, perjanjian campuran, Perjanjian Garansi, Perjanjian pihak ke-3.

D. Asas - Asas Perjanjian

1. Asas Kebebasan berkontrak. Diatur dalam pasal 1338 ayat (1) KUH Perdata "Semua Peristisuan yang dibuat secara sah berlaku sebagai uu bagi mereka yang membuatnya" hal ini merupakan perwujudan dari kehenda bebas.
2. Asas konsensualisme, Dalam KUH Perdata asas ini disebutkan pada pasal 1320 yang artinya "kemauan/will" para pihak untuk saling mengikatkan diri, karenanya kesepakatan.
3. Asas kepikibadian, Suatu perjanjian hanya berlaku bagi yang mengadakan perjanjian itu sendiri.
4. Asas Keseimbangan, menghendaki dr kedua pihak melaksanakan perjanjian secara seimbangan.
5. Asas Kepastian hukum, Perjanjian merupakan perwujudan hukum yaitu sebagai undang-undang bagi para pihak.
6. Asas moral, dalam perjanjian yg harus kebiasaan dan adat (moral)
7. Asas Kepatutan, Perjanjian tidak hanya mengikat untuk hal-hal secara tegas dinyatakan didalamnya, tapi juga untuk segala sifat perjanjian diharuskan oleh kepatutan.